

ABSTRAK

Fauzan Mahir Gumilang : “Peristiwa Perang Turki Besar Antara Utsmaniyah dan Aliansi Suci di Balkan (1684-1699 M)”

Perang Turki Besar (1684-1699) merupakan salah satu konflik terpenting yang terjadi antara Kesultanan Utsmaniyah dan Aliansi Suci yang terdiri atas Habsburg, Venesia, Polandia-Lithuania, serta Rusia. Perang ini menjadi sebuah titik balik dalam sejarah Utsmaniyah dan juga menandai akhir dari ekspansi mereka di wilayah Eropa.

Tujuan dalam penelitian ini meliputi tiga pembahasan, yaitu : bagaimana latar belakang terjadinya Perang Turki Besar antara Kesultanan Utsmaniyah dan Aliansi Suci, bagaimana jalannya Perang Turki Besar yang terjadi pada tahun 1684-1699, dan bagaimana dampaknya terhadap kesultanan Utsmaniyah ataupun secara global.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah yang meliputi empat tahapan, yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sumber penelitian diperoleh dari berbagai buku, artikel ilmiah, arsip, dokumen primer abad ke-17, serta karya-karya sejarah modern yang berkaitan dengan Kesultanan Utsmaniyah dan hubungan internasional Eropa. Analisis dilakukan melalui pendekatan sejarah politik dan militer dengan memanfaatkan teori perang Carl von Clausewitz, teori *Clash of Civilizations* Samuel P. Huntington, serta teori narasi sejarah Paul Ricoeur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perang Turki Besar dipengaruhi oleh persaingan geopolitik antara Kesultanan Utsmaniyah dan negara-negara Eropa, rivalitas ekonomi dan perdagangan, konflik keagamaan, serta kegagalan pengepungan Vienna tahun 1683 yang mendorong terbentuknya Aliansi Suci. Jalannya perang berlangsung dalam beberapa fase, dimulai dari ekspansi Aliansi Suci ke wilayah-wilayah Utsmaniyah, keberhasilan merebut Hungaria, Morea, Podolia, hingga serangkaian kekalahan Utsmaniyah dalam pertempuran penting seperti Mohács Kedua (1687), Slankamen (1691), dan Zenta (1697). Konflik tersebut diakhiri dengan Perjanjian Karlowitz tahun 1699 yang memaksa Utsmaniyah menyerahkan sebagian besar wilayahnya di Eropa kepada Habsburg, Venesia, dan Polandia. Dampak perang tidak hanya berupa penyusutan wilayah kekuasaan, tetapi juga melemahnya kekuatan militer, perubahan keseimbangan politik di Eropa, memburuknya kondisi ekonomi akibat pembiayaan perang yang berkepanjangan, serta meningkatnya ketertarikan Eropa terhadap kajian mengenai dunia Islam dan Kesultanan Utsmaniyah.